



PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuphi Handoko¹, Devi Ratna Ningsih², Sugeng Priyanto^{3*}

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

Jakarta, e-mail: yuphi.handoko@budiluhur.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

Jakarta, e-mail: 1931520108@budiluhur.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

Jakarta, e-mail: sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id

* Korespondensi

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 Oktober 2024

Received in revised form 27 Oktober 2024

Accepted 12 Desember 2024

Available online 19 Desember 2024

ABSTRACT

This study aims determine the effect of Liquidity and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as an Intervening variable in food and beverage sub sector manufacturing companies listend on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2022. The sample of this research is 10 food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2017-2022 period. In this study, path analysis was carried out using SPSS version 25 program and Microsoft Excel 2019. The results showed that 1) Liquidity has no significant effect on Dividend Policy 2) Profitability has a significant effect on Dividend Policy 3) Dividend Policy has no effect on Firm Value 4) Liquidity has a significant negative effect on Firm Value 5) Profitability has a significant effect on Firm Value 6) Dividend Policy is able to mediate the effect of Liquidity on Firm Value 7) Dividend Policy is unable to mediate the effect of Profitability on Firm Value.

Keywords: *Liquidity , Profitability , Firm Value, Dividend Policy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan

Received Oktober 23, 2024; Revised Oktober 27, 2024; Accepted Desember 12, 2024

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022. Sampel penelitian ini ada 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis jalur yang di bantu dengan program SPSS versi 25 serta Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen 2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen 3) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan 5) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 6) Kebijakan Dividen mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan 7) Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas , Profitabilitas, Nilai Perusahaan , Kebijakan Dividen.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan IMF Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 diperkirakan tumbuh sebesar 1,7% sampai 2,9% mengalami pelambatan dibandingkan ekonomi global di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,4%. Perlambatan yang terjadi di berbagai negara dan kawasan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti inflasi disertai oleh dirupsi rantai pasok dan krisis energi akibat konflik geopolitik yang menyebabkan kenaikan suku bunga diberbagai negara. Namun demikian, berdasarkan prediksi ekonomi Indonesia cukup resilien dalam menghadap berbagai kondisi tersebut dan di perkirakan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 akan tumbuh mendekati 5%.

Perekonomian di Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan sektor manufaktur dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) industri makanan dan minuman menjadi penopang ekonomi di tahun 2022 yaitu tumbuh sebesar 4,90%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dipacu oleh peningkatan produksi komoditas makanan dan minuman serta meningkatnya ekspor CPO akibat tingginya permintaan global. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi investor untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan menjadi perhatian khusus juga bagi perusahaan untuk meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator untuk kemakmuran para pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi pastinya akan meningkatkan harga saham. Kemungkinan besar variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu berperan sebagai Variabel Intervening. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Jika dilihat dari perspektif manajemen, tujuan para investor atau pemegang saham berinvestasi pastinya yaitu mendapatkan dividen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973). Teori sinyal berspekulasi bahwa pihak eksternal mempunyai informasi perusahaan yang tidak lebih baik dibanding manajer perusahaan. Hal tersebut disebut sebagai *Asymmetric Information*, yaitu kondisi dimana manajer perusahaan mempunyai informasi yang tidak sama dengan investor mengenai prospek suatu perusahaan [1]. *Signalling Theory* menjelaskan mengenai alasan pihak perusahaan dalam menyerahkan informasi baik dari segi finansial maupun non-finansial pada pihak eksternal perusahaan.

2.2. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan persepsi investor terhadap tingkat kemajuan perusahaan dalam mengatur, mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimiliki perusahaan [2]. Hal penting yang dapat menggambarkan suatu nilai perusahaan adanya prospek pendapatan yang dihasilkan oleh asset, dapat dikaitkan bahwa nilai atau value adalah propektif dari suatu asset. *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* berarti pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut di masa mendatang [3].

2.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan praktik yang dilakukan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, sistem pendistribusian kas pada pemegang

Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Yuphi Handoko)

saham. Indikator kebijakan dividen yang digunakan yaitu *Dividend Payout Ratio* yaitu mengukur laba bersih per satu lembar saham biasa yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen [4].

2.4. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio memberikan ukuran kekuatan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek nya yang udah jatuh pada waktu pembayarannya dengan menggunakan total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan [5].

2.5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return On Asset* merupakan ukuran efektivitas aktiva dalam menghasilkan laba bersih [6]. Artinya semakin besar nilai rasionya maka semakin bagus, karena perusahaan dianggap mampu dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian berikut digunakan populasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Kriteria dalam sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan dari 43 perusahaan. Model penelitian yang dipakai yaitu Analisis Jalur (Path Analysis) sebagai berikut :

$$\text{Model 1 : } Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$\text{Model 2 : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e_2$$

Keterangan :

Z = Kebijakan Dividen

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel masing – masing

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

e1 , e2 = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Model I : Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.372	.120		3.101	.003
	Likuiditas_X1	.064	.060	.136	1.069	.290
	Profitabilitas_X2	.554	.268	.263	2.063	.044

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen_Z

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda model 1 sebagai berikut:

$$\text{Kebijakan Dividen}_Z : 0.372 + 0.064_X1 + 0.554_X2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda model I, dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 0.372 menunjukkan bahwa semua variabel independen terdiri dari likuiditas dan profitabilitas diasumsikan nilainya adalah 0, maka kebijakan dividen adalah 0.372

- b. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0.064 artinya jika variabel profitabilitas nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka kebijakan dividen mengalami peningkatan sebesar 0.064.
- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0.554 artinya jika variabel likuiditas nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka kebijakan dividen mengalami peningkatan sebesar 0.554.

Tabel 2 Model II : Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.574	.267		2.148	.036
	Likuiditas_X1	-.782	.124	-.401	-6.288	.000
	Profitabilitas_X2	7.406	.573	.846	12.922	.000
	Kebijakan_Dividenden_Z	.258	.273	.062	.946	.348

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda model 1 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan}_Y : 0.574 - 0.782_X1 + 7.406_X2 + 0.258_Z$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda model II, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 0.574 menunjukkan bahwa semua variabel independen terdiri dari likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen diasumsikan nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan adalah 0.574
- b. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar - 0.782 artinya jika variabel profitabilitas dan kebijakan dividen nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.782.
- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 7.406 artinya jika variabel likuiditas dan kebijakan dividen nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7.406.
- d. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0.258 artinya jika variabel likuiditas dan profitabilitas nilainya tetap dan kebijakan dividen mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.258.

4.2 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk mengetahui peran kebijakan dividen dalam memediasi likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan digunakan *path analysis*.

Tabel 3 Hasil Analisis Jalur Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai mediasi

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Likuiditas => Kebijakan Dividen	0.064	-	-
Profitabilitas => Kebijakan Dividen	0.554	-	-
Kebijakan Dividen => Nilai Perusahaan	0.258	-	-
Likuiditas => Nilai Perusahaan	-0.782	0.016	0.080
Profitabilitas => Nilai Perusahaan	7.406	0.142	0.696

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis jalur sebagai berikut :

- a. Likuiditas berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0,782 dan pengaruh tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,016 ($0,064 \times 0,258$). Total pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan $0,064 + 0,016 = 0,080$. Nilai koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai koefisien regresi pengaruh langsung ($0,016 > -0,782$) maka dapat diartikan bahwa Kebijakan Dividen mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Profitabilitas berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan sebesar 7,406 dan pengaruh tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,142 ($0,554 \times 0,258$). Total pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan $0,554 + 0,142 = 0,696$. Nilai koefisien regresi pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai koefisien regresi pengaruh langsung ($0,142 < 7,406$) maka dapat diartikan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

4.3 Interpretasi hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen artinya, tinggi rendahnya likuiditas pada perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam membagikan dividen yang tinggi. Bahwa ada kemungkinan likuiditas tidak digunakan untuk membayar dividen melainkan untuk dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen dimana untuk memanfaatkan kesempatan investasi yang ada untuk biaya operasional. Sehingga memberikan sinyal yang tidak baik bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [4] menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun tidak sejalan dengan [7] menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian Profitabilitas yang di proksi *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen artinya, peningkatan laba perusahaan berdampak positif terhadap pembagian dividen. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang di capai oleh perusahaan dan semakin tinggi juga dividen yang akan di bagikan oleh pemegang saham. Investor akan menilai bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik. Hal tersebut dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Hasil Penelitian [7] menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, namun penelitian yang dilakukan [4],[8] bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian likuiditas diproksi *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bagi investor *current ratio* yang meningkat menggambarkan kondisi perusahaan semakin baik. Akan tetapi, *current ratio* yang meningkat dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena investor akan menilai meningkatnya likuiditas dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karna banyaknya dana yang menganggur dan mencerminkan manajemen keuangan pada kas dan aset lancar yang kurang efektif dan efisien dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [4] dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Namun penelitian [7] menyatakan likuiditas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian Profitabilitas yang di proksi *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan oleh *price to book value* hal ini berarti investor akan menilai perusahaan mampu menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas semakin besar juga tingkat keuntungan yang di capai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aset. Hal ini akan menjadi daya tarik perusahaan untuk semakin diminati investor karna tingkat pengembalian semakin besar. Hasil ini sejalan dengan [9], [10] penelitiannya menyatakan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli saham, para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil tidak lebih menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian [4] menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian [10] menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 3, hasil penelitian bahwa kebijakan dividen mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dikarnakan, Rasio likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan membagikan dividen yang lebih tinggi tanpa risiko yang besar. Dividen payout yang tinggi akan memberikan signal positif kepada para pemegang saham mengenai laba beserta prospek perusahaan di masa depan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian [4] menyatakan kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian [7] menyatakan kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 3, hasil penelitian bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dikarnakan, laba yang tinggi akan membuat perusahaan cenderung mengalokasikan laba tersebut pada laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan atau untuk membiayai investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen. Pembayaran dividen yang rendah akan dipandang negatif oleh pemegang saham dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian [9] menyatakan kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian [10] menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk perusahaan perusahaan dapat terus berkembang dengan baik dan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. G. Rhyne and E. F. Brigham, *Fundamentals of Financial Management.*, vol. 34, no. 5. Cengage Learning, 1979. doi: 10.2307/2327254.
- [2] D. Arisdhana and S. Priyanto, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Beberapa Faktor Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akuntansi, Keuangan, Perpajak. dan Tata Kelola Perusah.*, vol. 1, no. 2, pp. 232–246, 2023, doi: 10.59407/jakpt.v1i2.204.
- [3] S. Priyanto and S. Riyadi, "Peran Struktur Modal dalam Memediasi Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 13, no. 1, pp. 71–78, 2023, doi: 10.32502/jimn.v13i1.6847.
- [4] A. Dwi, "Pengaruh Return On Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden," *JBMA (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 1, pp. 111–131, 2020.
- [5] H. A. Shiddigie and S. Priyanto, "Pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas," *J. Akuntansi, Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 106–112, 2021, doi: <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i1.303>.
- [6] M. Oktawianto, Ikfiha; Laksmiwati, "Determinasi Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Manaj. Keuang.*, vol. 12, no. 2, pp. 39–46, 2020.
- [7] N. K. B. ; Astuti and I. P. Yadnya, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 5, pp. 3275–3302, 2019.
- [8] R. Meidiyustiani, M. Laksmiwati, R. F. Oktaviani, and I. Rolanda, "Peran kebijakan dividen dalam memediasi kinerja keuangan terhadap return saham," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 4, pp. 1628–1639, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i4.2154.

- [9] S. & Kuddy, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening," *Jumabis (Jurnal Manaj. Bisnis)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [10] S. Sirait, E. N. Sari, and M. F. Rambe, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Assets A," *J. AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekon.)*, vol. 2, no. 2, pp. 287–299, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/168/pdf>